

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penggunaan pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mendapatkan pemahaman dari penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan fakta dari obyek yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan deskriptif, pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga penelitian disesuaikan dengan fakta yang ada di lapangan. Latar belakang teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang konteks penelitian dan untuk memahami pembahasan hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (field research), lantaran peneliti wajib terjun eksklusif ke lapangan dan dapat terlibat langsung dengan partisipan. Menjangkau partisipan berarti berbagi perasaan dengan partisipan sambil mencari gambaran lebih luas tentang situasi di lapangan. Dalam penelitian ini melakukan studi kasus secara langsung untuk memperoleh data mengenai konseling keluarga pada craving pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak, konseling Keluarga Pada Pasien pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak. Lembaga ini adalah salah satu lembaga yang membantu merehabilitasi pasien gangguan jiwa yang ada di Demak. Lembaga ini peneliti pilih karena lokasi tersebut sudah menjadi tempat rehabilitasi yang sudah menyembuhkan pasien dan tidak menggunakan obat-obatan melainkan melalui proses konseling islami.

C. Subyek Penelitian

Pendekatan kualitatif menggunakan beberapa istilah untuk menggambarkan subyek penelitian. Beberapa ada yang mengatakan informan untuk memberikan informasi tentang kelompok atau organisasi tertentu. Partisipan digunakan terutama ketika subyek mewakili kelompok dan hubungan tertentu antara peneliti dan subyek yang dianggap bermakna. Istilah informan dan partisipan pada dasarnya dianggap sebagai alat utama penelitian kualitatif.

Menurut Tatang M. Amirin subyek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat diperoleh, dan lebih khusus diartikan sebagai orang atau sesuatu yang memperoleh informasi tersebut. Adapun subyek penelitian yang akan dilaksanakan adalah konselor dan pasien pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang menyediakan data langsung kepada pengumpul data. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file. Data ini harus diteliti melalui sumber atau secara teknis responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai obyek penelitian atau orang yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi. Dalam wawancara secara langsung kepada konselor dan pasien pengguna narkoba dan juga pada pihak keluarga di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak.¹

Pada fokus penelitan ini Konseling Keluarga pada Craving pengguna narkoba Maunatul Mubarak di Demak. Dilihat dari acuan, yang akan dijadikan sebagai informan yaitu konselor yang ada di panti rehabilitas, dan klien gangguan jiwa pecandu narkoba di Panti Rehabilita Sosial Maunatul Mubarak di Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk mengumpulkan data, contoh melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder yaitu buku, jurnal maupun penelitian terdahulu yang terkait Bimbingan Keluarga pada Craving Pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, dan sumber data premier serta metode pengumpulan data didasarkan pada observasi partisipan dan awawancara mendalam (Sugiono). Berbagai jenis pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, ada beberapa jenis dasar pengumpulan informasi.

¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 144.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dijadwalkan secara langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai, memberi dan menerima informasi tertentu. Menurut Meleong, wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara biasanya bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut responden dengan cara berbicara secara langsung.

Teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam sebuah survey. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah semi terstruktur lebih bebas dibandingkan yang terstruktur. Wawancara merupakan bagian penting dari proses penelitian. Wawancara dapat dipahami sebagai metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan tatap muka.

Jenis data yang digunakan dalam mendapatkan data yang jelas melalui teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data Konseling Keluarga Pada Craving Pengguna Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak. Informan yang akan diwawancarai adalah klien craving pengguna narkoba, konselor rehabilitasi maunatul mubarak, dan keluarga craving pengguna narkoba.

2. Observasi

Observasi secara umum didefinisikan sebagai mengamati dan merekam secara sistematis fenomena dalam data yang diteliti. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Berdasarkan definisi, observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan langsung pada setiap wawancara dalam evaluasi proses atau penyampaian materi. Merencanakan dan melaksanakan tindakan. Dalam melaksanakan observasi, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipatif merupakan proses pengamatan yang dilaksanakan oleh seorang pengamat dengan ikut serta dalam kegiatan yang diamati dan bertindak terpisah sebagai pengamat.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka pengamatan tidak terbatas pada manusia tetapi juga obyek alam lainnya. Sutrisno berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang

terpenting adalah proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu tinggi

Observasi dimaksudkan digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung mengamati lokasi penelitian Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Peneliti menggunakan mengamati, yaitu peneliti mengamati tanpa beinteraksi langsung denganya peserta pasien Pengguna narkoba dan pihak keluarga pengguna di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak untuk pengamatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Dekumentasi

Menurut Satori & Komariah pengertian dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang diungkapkan secara lisan, tertulis dan karya bentuk. Keegan menyatakan bahwa dokumen adalah data yang mudah diakses dan mudah dilihat agar suatu kasus menjadi baik. Dokumen yang mudah diakses dapat digunakan untuk meninjau studi sebelumnya. Jadi penelitiannya sangat bagus. Penelitian dapat mempengaruhi penelitian baru yang akan didekati untuk kelangsungan penelitian².

Menurut beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dokumen adalah kumpulan data atau jumlah besar bahan tertulis atau film (selain catatan), berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan, dan disebar. Persiapan yang diperlukan oleh peneliti, dapat dengan mudah mengakses kebutuhan rinci dan menyeluruh dari data yang diteliti. Istilah dokumenter mengacu pada dokumen seperti foto, video, film, memo, korespondensi, buku harian dan semua jenis dokumen yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks studi penelitian. Sumber data yang utama meliputi observasi dan wawancara dengan partisipan.³

Dokumentasi diambil dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Para ahli menafsirkan dokumen dalam dua pengertian, pertama adalah sumber informasi sejarah tertulis, bukan bukti lisan, artefak, lukisan dan lain sebagainya. Kedua, meliputi dokumen resmi dan dokumen pemerintah seperti kontrak, undang-undang, hibah, dan konsesi lainnya. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa gambar, tulisan

² Selembe Humanika, Psikologi Kaum Muda Narkoba (Jakarta: Hak Cipta, 2007) hlm.126

³ Selembe Humanika, Psikologi Kaum Muda Narkoba (Jakarta: Hak Cipta, 2007) hlm.130

maupun arsip yang dimiliki oleh Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Beberapa hal yang dapat di ambil dalam penelitian dari lapangan selama kegiatan yang ada di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak yaitu jadwal kegiatan craving pengguna narkoba ada di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak, visi dan misi Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak, struktur organisasi Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak, foto wawancara dan gambar lain yang berkaitan dengan penelitian.⁴

F. Pengujian keabsahan Data

Alam melakukan pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ada berapa yang di uji antara lain: credibility (validitas internal), transbility (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektifitas). Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan membercheck.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancarai kembali sumber data yang ditemui dan sumber data baru. Ketika memperluas pengamatan untuk memvalidasi data ini. Studi harus fokus pada validasi data yang diperoleh untuk menentukan apakah data yang diperoleh setelah validasi terbalik benar. Setelah verifikasi lapangan, periode pengamatan yang diperpanjang dapat diselesaikan jika datanya akurat dan dapat diandalkan.

Perpanjangan pengamatan sendiri fokus kepada data yang telah dibangun. Apabila peneliti masih kurang dalam pengambilan data, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti mendapat data yang valid terkait Bimbingan Keluarga pada Craving Pengguna Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak⁵.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

⁴ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 135

⁵ Selemba Humanika, Psikologi Kaum Muda Narkoba (Jakarta: Hak Cipta, 2007) hlm.126

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk memverifikasi keaslian data dilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber. Data dianalisa oleh peneliti untuk ditarik suatu kesimpulan kemudian diminta untuk menyepakati sumber data tersebut. Triangulasi sumber ini meliputi konselor, keluarga dan pasien Craving pengguna narkoba Maunatul Mubarak di Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengecek reliabilitas data dilakukan dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Data yang dapat diperoleh dalam triangulasi teknik dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data berbeda maka peneliti melakukan diskusi ulang untuk mendapatkan data yang benar atau relevan.

Dalam melaksanakan triangulasi waktu peneliti terjun secara langsung ke Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak untuk mendapatkan data yang relevan dan benar dari pihak konselor maupun klaien craving pengguna narkoba.

c. Triangulasi Waktu

Pengatur waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi ketika yang diwawancarai masih fresh, belum mengalami problem, akan memberikan data yang lebih sedikit bermasalah dan lebih bermanfaat. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data dapat melakukannya dengan cara memeriksa data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada berbagai situasi. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, hal ini diulangi untuk mencari kepastian data. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan eneliti hasil tim lain yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data.

Waktu juga sangat berpengaruh dalam kegiatan penelitian keabsahan data. Apabila data yang diperoleh peneliti di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak tidak sesuai, maka akan dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh sesuai dan pasti⁶.

3. Member Check

Member check merupakan proses verifikasi data yang diperoleh peneliti dari penyedia data. Tujuan member check adalah

⁶ Selemba Humanika, Psikologi Kaum Muda Narkoba (Jakarta: Hak Cipta, 2007) hlm.126

untuk mengetahui sejauh mana data yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh penyedia data. Peluncuran member check dapat dilakukan setelah periode pendataan itu berakhir, atau setelah diperoleh hasil atau temuan. Apabila data sudah disetujui bersama, maka diminta untuk melakukan tanda tangan supaya lebih jelas.⁷

Dalam member check peneliti melihat sejauh mana data yang diperoleh dari informan dalam pelaksanaan penelitian. Apabila data yang diperoleh sudah disepakati oleh informan, data tersebut sudah kredibel atau dipercaya. Peneliti mengadakan member check dengan memberikan hasil wawancara kepada informan antara lain: Konselor di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak dan pasien Craving pengguna narkoba Maunatul Mubarak di Demak⁸.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika setelah dianalisis jawaban responden dirasa kurang memuaskan, maka penelitian dilanjutkan memberikan pertanyaan kembali sampai tahap akhir, dengan diperolehnya data yang dapat dipercaya/relevan. Miles and Huberman, menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh, dan berlanjut hingga data selesai. Kegiatan dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Redaksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Jika seorang peneliti baru melakukan pengolahan data, maka dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini, peneliti akan mengembangkan wawasan yang memungkinkan partisipan untuk memotong data yang memiliki arti dan nilai yang signifikan untuk pengembangan teori.

Dalam mengolah data, setiap peneliti berpedoman pada suatu pencapaian tujuan. Tujuan utama seorang peneliti kualitatif

⁷ Hawari D. Remaja dan Penyalahgunaan Narkoba (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif), BNN.(Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 13.

⁸ Selemba Humanika, Psikologi Kaum Muda Narkoba (Jakarta: Hak Cipta, 2007) hlm.126

adalah menarik kesimpulan. Apapun yang dianggap asing, menemukan bahwa tidak ada pola yang tidak diketahui, ini adalah sesuatu yang perlu diwaspadai oleh peneliti saat mengolah data. Peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Bimbingan Keluarga pada Craving Pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak. Peneliti akan terjun langsung ke Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak dan akan mencari data yang penting berkaitan dengan Bimbingan Keluarga Craving pada pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak⁹.

2. Penyajian Data

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari lapangan mengenai Bimbingan keluarga pada Craving Pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang akan disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang jelas dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang akan disajikan adalah kesimpulan yang nyata adanya. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi dari suatu obyek yang sebelumnya dikaburkan, dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori mungkin ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bimbingan Keluarga akibat Craving pada pengguna narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak di Demak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat.¹⁰

⁹ Selembe Humanika, Psikologi Kaum Muda Narkoba (Jakarta: Hak Cipta, 2007)
hlm.126

¹⁰ Abdul Razak, Remaja dan Bahaya Narkoba, (Jakarta: Prenada Media GROUP)
hlm.14